



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI KEPALA RUANGAN
DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN
PATIENT SAFETY DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
KOESNADI KABUPATEN BONDOWOSO**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

YOAN NURYAHYA
1711012027

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH JEMBER
2020**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI KEPALA RUANGAN
DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN
PATIENT SAFETY DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
KOESNADI KABUPATEN BONDOWOSO**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

**YOAN NURYAHYA
17.1101.2027**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH JEMBER
2020**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI KEPALA RUANGAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KOESNADI KABUPATEN BONDOWOSO

Yoan Nuryahya
NIM. 17.1101.2027

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 20 Juli 2020

Pembimbing I

Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes.
NPK.1979070110112289

Pembimbing II

Ns. Sri Wahyuni M. Kep., Sp.Kep.Kom.
NPK.1988030311703821

**Hubungan Antara Supervisi Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan
Patient Safety Di Instalasi Rawat Inap RSUD Koesnadi Kabupaten
Bondowoso**

Yoan Nuryahya¹, Luh Titi Handayani², Sri Wahyuni³

Jl. Karimata 49 Telp: (0331) 332240 Fax : (0331) 337957
Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>
E-mail: yoannuryahya@gmail.com

ABSTRAK

Kejadian buruk dapat terjadi akibat masalah dalam praktik, prosedur atau system. Salah satu kejadian buruk adalah keselamatan pasien. *Patient safety* sangat penting dilakukan oleh perawat untuk menciptakan keselamatan pasien yang terdapat dirumah sakit. Tujuan penelitian ini Mengetahui hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Sampel penelitian ini seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso sejumlah 114 perawat yang tersebar di 9 ruangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *Spearman rho* dan diperoleh hasil $p = 0.000$ ($p < 0.05$) $r = 0,872$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kuat antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety*. Rekomendasi penelitian ini yaitu perawat dapat menerapkan *patient safety* yang membuat pelayanan akan semakin baik sehingga diharapkan pasien akan dapat merasa aman dan nyaman dan tidak terjadi kejadian yang tidak diharapkan bagi pasien maupun perawat.

Kata Kunci: Supervisi, Perilaku Perawat, *Patient Safety*
Daftar Pustaka 46 (2006-2018)

The Relationship Between Supervision and Nurse Behavior in Implementing Patient Safety in the Inpatient Installation of Koesnadi's Regional Hospital, Bondowoso District

Yoan Nuryahya¹, Luh Titi Handayani², Sri Wahyuni³

Karimata Street, 49 Call: (0331) 332240 Fax : (0331) 337957
Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>
E-mail: yoannuryahya@gmail.com

Abstract

Bad events can occur due to problems in practice, procedures or systems. One bad event is patient safety. Patient safety is very important to be done by nurses to create patient safety in the hospital. The purpose of this study was to determine the relationship between supervision and the behavior of nurses in implementing patient safety. This study uses a correlation research design. The sample of this study was all nurses who served in the Inpatient Installation of Dr. H. Koesnadi Bondowoso a total of 114 nurses spread across 9 rooms. The sampling technique used in this study is stratified random sampling. Data analysis techniques using the Spearman rho test and the results obtained $p = 0,000$ ($p < 0.05$) $r = 0.872$. So it can be concluded that there is a strong relationship between supervision with the behavior of nurses in implementing patient safety. The recommendation of this research is that nurses can implement patient safety which makes the service better so that patients are expected to be able to feel safe and comfortable and no unexpected events occur for patients or nurses.

Keywords: Supervision, Nurse Behavior, Patient Safety
References 46 (2006-2018)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan komponen dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Sistem tersebut meliputi: *assessment* risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan. Hal ini untuk mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien (Lestari W, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 menyatakan bahwa di negara maju sebanyak satu dari 10 pasien dirugikan saat menerima perawatan kesehatan di rumah sakit. Selain itu di seluruh Amerika Serikat angka kematian

akibat KTD pasien rawat inap yang berjumlah 33,6 juta per tahun berkisar 44.000-98.000 sebagai akibat dari kesalahan medis yang dapat dicegah, dan lebih banyak warga meninggal karena kesalahan medis dari pada kecelakaan, kanker payudara dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS).

Supervisi merupakan bagian dari fungsi pengarahan yang bertujuan untuk mempertahankan agar segala kegiatan yang telah terprogram dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang salah satu indikatornya keselamatan pasien (Wati IM, 2014).

Perawat harus menjalankan tugasnya sesuai dengan standar kompetensi. Standar diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan

standar kinerja (*performance*) yang ditetapkan (Retnaningsih, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan supervisi yang maksimal akan membuat perawat pelaksana melakukan penerapan patient safety dengan baik. Fokus dalam supervisi keperawatan adalah pengawasan partisipatif yang memungkinkan terjadinya pemberian penghargaan, diskusi, dan juga bimbingan yang bertujuan untuk mencari jalan keluar jika terjadi kesulitan dalam tindakan keperawatan. Supervisi yang berkesinambungan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat sehingga dapat berdampak pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan (Pujiyanto, 2010).

Tujuan supervisi merupakan peningkatan pelayanan pada pasien dengan berfokus pada kebutuhan, keterampilan, dan kemampuan perawat dalam menjalankan tugasnya. Kepala ruangan bertanggung jawab untuk melakukan supervisi pelayanan keperawatan yang diberikan pada

pasien di ruang perawatan yang dipimpinnya. Kepala ruang mengawasi perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan baik secara langsung maupun tidak langsung (Zakiyah A, 2012).

Berdasarkan wawancara kepala ruangan salah satu yang telah dilakukan, perawat mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala ruang bersamaan dengan kegiatan operan dan hanya dalam bentuk pengawasan. Perawat mengatakan, jika tidak menerapkan sasaran keselamatan pasien, kepala ruang tidak pernah menegur secara langsung namun hanya diingatkan saat *pre conference*. Supervisi yang dilakukan selama ini oleh kepala ruang di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso tidak terjadwal, bahan yang disupervisi tidak jelas, dan supervisi yang dilakukan hanya sebatas mengamati serta mencatat.

Berdasarkan fenomena yang ada, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat

dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Koesnadi kabupaten Bondowoso

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan uji statistik *Spearman rank*. *cross sectional* adalah penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan (Priyono, 2016).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 114 responden Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 30 responden yang ikut berpartisipasi didapatkan karakteristik sebagai berikut: hasil sebagian besar perawat 57% berumur 26-35 tahun yang menurut DepKes RI 2009 merupakan usia masa

dewasa awal, sebagian besar 50.9% (58 responden) berpendidikan Diploma, seluruh responden 100% (114 responden) beragama islam, sebagian besar 81.6% (93 responden) suku Madura, sebagian besar 43.9% (50 responden) lama bekerja < 3 tahun.

B. Data Khusus

Tabel 1 Distribusi frekuensi supervisi kepala ruangan di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso (n=114).

Supervisi Kepala Ruangan	Jumlah	Persentase (%)
Sedang	33	28.9
Baik	81	71.1
Total	114	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden menilai supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan dalam kategori baik.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku perawat dalam menerapkan pasien safety di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso (n=114).

Perilaku Perawat	Jumlah	Persentase (%)
Sedang	33	28.9

Baik	81	71.1
Total	114	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas perawat berperilaku baik dalam menerapkan pasien safety. Hubungan supervisi kepala ruangan dengan perilaku perawat dalam menerapkan pasien safety di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Tabel 3 Hubungan supervisi kepala ruangan dengan perilaku perawat dalam menerapkan pasien safety di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Variabel	Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Pasien Safety	
	<i>P value</i>	<i>r</i>
Supervisi Kepala Ruangan	0,000	0,872

Tabel 5.8 diatas merupakan hasil dari analisis peneliti yang dilakukan kepada 114 responden perawat di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso yang kemudian dilakukan uji statistik *spearman rank*. . Variabel supervisi kepala ruangan *p value* sebesar

0,000, nilai tersebut $<0,05$ yang artinya H_1 diterima atau ada hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan perilaku perawat di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. Nilai $r=0,872$ menunjukkan bahwa supervisi kepala ruangan memiliki koefisien hubungan kuat terhadap perilaku perawat dalam menerapkan perilaku pasien safety.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 114 responden diketahui bahwa hasil uji *sparmant rho* didapatkan Hubungan Antara Supervisi Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan *Patient Safety* dengan nilai *pvalue* nilai 0,000 $<0,05$ dan nilai r 0.872. Dan didapatkan hubungan Supervisi Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan *Patient Safety*. Menurut peneliti ada Hubungan Antara Supervisi Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan *Patient Safety* karena dalam menerapkan *patient safety* membutuhkan motivasi, pengetahuan, persepsi yang harus dilakukan terus menerus dilakukan oleh Kepala Ruangan guna untuk meningkatkan perilaku perawat dalam

menerapkan *Pasien Safety*. Sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi meningkatkan perilaku perawat dalam menerapkan *Pasien Safety* yaitu pengetahuan, motivasi, perswpsi, karakter individu dan tindakan (Anwar dkk (2016).

Tujuan kegiatan supervisi terdiri dari memberikan bantuan kepada bawahan secara langsung sehingga dengan bantuan tersebut bawahan akan memiliki bekal yang cukup untuk dapat melaksanakan tugas dengan hasil yang baik, meningkatkan kinerja yang dilakukan oleh bawahan. Supervisi kepala ruangan berpengaruh pada perilaku perawat dalam menerapkan Patient Safety yang dapat membuat perawat lebih disiplin dan menerapkan *Patient Safety*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siagian 2003 dalam Muzaputri 2008 yang menemukan adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana rawat inap di RSUD Sidoarjo. Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Ilyas 2001 dalam Muzaputri 2008 yang

mengemukakan supervisi sebagai salah satu variabel organisasi yang mempengaruhi kinerja. Penelitian ini didukung oleh Sculke, Joshi, dan Joshi, dan Mastal (2007) yang menemukan bahwa ada hubungan antara Chief Nursing Officers (CNO) dengan kepala ruangan di bangsal keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam penerapan pedoman patient safety. Pemimpin mempunyai pengaruh dalam meningkatkan keselamatan dan menyelesaikan permasalahan keselamatan pasien yang ada dalam organisasi. Pemimpin menginterpretasikan, mengansumsikan dan memberikan penilaian terhadap persoalan dan akan memberikan solusi baik menyangkut pengetahuan, sikap maupun tindakan yang harus dijalankan. Penerapan keselamatan pasien dilaksanakan dengan baik maka pelayanan yang mengutamakan keselamatan dan kualitas yang optimal akan memberikan dampak yang luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Responden mayoritas menilai supervisi kepala ruangan baik.

2. Responden menerapkan perilaku *patient safety* dengan baik.
3. Ada hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Koesnadi kabupaten Bondowoso.

Saran

1. Kepala Ruangan
Sebaiknya kepala ruangan membuat jadwal supervisi kepada perawat agar kepala ruangan dapat menilai apa saja yang kurang dari perilaku perawat terutama dalam penerapan *patient safety*.
2. Perawat
Sebaiknya perawat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dengan menerapkan *Patient Safety* dengan baik.
3. Rumah Sakit
Diharapkan pihak Rumah Sakit dapat meningkatkan kegiatan supervisi disetiap ruangan sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien akan semakin maksimal.
4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan desain kualitatif dan instrument penelitian menggunakan observasi sehingga data yang dihasilkan lebih baik dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni WN. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Menerapkan SPO Pemasangan Infus di RSUD Indramayu. Universitas Diponegoro; 2016.

Andriyani. 2012. Hubungan Budaya Organisasi Dan Karakteristik Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi. Jurnal Ilmiah STIKes Yarsi Bukittinggi.

Agustina Pujilestari, Alimin Maidin , Rini Anggraeni Gambaran Budaya Keselamatan Pasien Oleh Perawat Dalam Melaksanakan Pelayanan Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Tahun 2013 Medika; 2009. 60 p Bagian Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar

Anugraihini, C., Sahar, J., Mustikasari.(2016). Kepatuhan perawat menerapkan pedoman *patient safety* berdasarkan faktor individu dan organisasi. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 13, No. 3, November 2010; al 139- 144

- Aprilia S. Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan IPSG di Instalasi Rawat Inap RS Swasta X Tahun 2011. 2011;
- Bantu A, Mulyadi, Bidjuni H. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Identify Patient Correctly Di Rsup Raratotok Buyat Kabupaten Minahasa Tenggara. 2014;
- Basri. 2018. Hubungan Supervisi Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Imelda Medan. *jurnal.unprimdn.ac.id* vol. 3 no.2
- Cruz S, Luís A, Barbosa P, Lamas B. Morse fall scale user 's manual: Quality in supervision and in nursing practice. *Procedia - Soc Behav Sci.*2015;171:334–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.130>
- Dian ES. Pengaruh Supervisi Terhadap Perilaku Perawat dalam Menerapkan Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Tugurejo. Universitas Tugurejo; 2017.
- Departemen Kesehatan RI. Panduan Nasional Keselamatan Rumah Sakit. Jakarta: Bakti Husada; 2006. 10 p. Available from: <http://www.inapatsafety-persi.or.id/data/panduan.pdf>
- Depkes. RI. (2009). Sistem Kesehatan Nasional.
- Havija, dkk .2016. Hubungan Fungsi Supervisi Kepala Ruangan Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan. *Idea Nursing Journal* Vol.7 No. 1
- Idea Nursing Journal Vol. Vii No. 1 2016 Issn : 2087-2879 26 Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang Dengan Penerapan Patient Safety Culture Di Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS). Laporan Insiden Keselamatan Pasien. 2010; Available from: http://www.inapatsafety-persi.or.id/umpan_balik/laporan_i_kp2.pdf
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Daftar Rumah Sakit Terakreditasi Versi 2012.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2011 [cited 2016 Nov 11]. Available from: http://202.70.136.86/bprs/uploads/pdf/files/21_PMK_No._1691_ttg_Keselamatan_Pasien_Rumah_Sakit.pdf
- Lestari W. Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety dengan Penerapan Patient Safety pada Pasien Stroke di Rawat Inap di RSUD Muhammadiyah Bantul. 2013; Available from: http://opac.unisayogya.ac.id/508/1/naskah_publicasi_WIJI_LESTARI_090201026.pdf

- Martyastuti N. Hubungan Antara Faktor Individu dan Persepsi Organisasi dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Bendan Pekalongan. Universitas Diponegoro; 2016.
- Maria Vonny H. Rumampuk¹, Budu², Werna Nontji³ Peran Kepala Ruangan Melakukan Supervisi Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit . Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar
- Makhfudli EF. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
- Mulyana DS. Analisis Penyebab Insiden Keselamatan Pasien oleh Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta. Universitas Indonesia; 2013.
- Muzaputri, G. (2008). Hubungan Karakteristik individu dan faktor organisasi dengan kinerja perawat di RSUD Langsa NAD. (Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2012. 85-86
- Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 3rd ed. Jakarta: SalembaMedika; 2014. 125-127
- Retnaningsih D, Fatmawati Di. Beban Kerja Perawat Terhadap Implementasi Patient Safety Di Ruang Rawat Inap. J Keperawatan Soedirman. 2016;11(1):44-52.
- Ramdan IM, S DL. Implementation Of Patient Safety Program By Nurse At Hospital “ X ” In Samarinda And Factors Influence. 2015;9(2):145-50
- Ruslan R. Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi. Jakarta: RajawaliPers; 2013. 304 p.
- Schulke, K., Josi, M., & Mastal, M.F.(2007). Nursing leadership: Championing quality and patient safety in the boardroom Nursing Economic, 25 (6), 323-31
- Suyanto. Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit. Jogjakarta: Mitra Cendikia; 2009.
- Setiyajati A. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Dr. Moewardi. Universitas Sebelas Maret; 2014.
- Saptorini M. Pengaruh Persepsi Tentang Profesionalitas, Pengetahuan Patients Safety Dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Program Patients Safety Di Ruang Rawat Inap Rso Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2010.

Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 3rd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2010. 39 p.

Siti Nurjanah .2016. Hubungan Supervisi Kepala Ruang Keperawatan Dengan Penerapan Prinsip 10 Benar Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

Setiadi. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.

Toode K. Nurses' Work Motivation Nurses' Work Motivation Essence and Associations. Tampere: Universitas Tamperensis; 2015. 11 p. Available from: <http://www.rahvatervis.ut.ee/bitstream/1/6124/1/Toode2015.pdf>

Tsang, L. F., Yuk, T.K., Sham SY. How to change nurses' behavior leading to medication administration errors using a survey approach in United Christian Hospital. J Nurs Educ Pract. 2014;4(12). Available from: <http://www.sciedu.ca/journal/index.php/jnep/article/view/482>

Wati IM. Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Penatalaksanaan Universal Precaution Oleh Perawat (Literature Review). 2014;(2):138–42.

World Health Organization. Patient safety. 2014 [cited 2016 Nov 11]. Available from: http://www.who.int/topics/patient_safety

Wibowo A. Metodologi Penelitian Praktis. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers; 2014:124 p.

Yusuf M 2017 Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Jurnal Ilmu Keperawatan (2017) 5:1

Zakiyah A. Pengaruh supervisi pimpinan ruang terhadap pelaksanaan pemberian cairan intravena di rumah sakit umum daerah sidoarjo tesis. Universitas Indonesia; 2012.